ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT KERNEL INDONESIA POTENTIAL GRESIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Progam Studi Akuntansi

OLEH:

LIVIA SEPTANIA

NPM: 12.1.02.01.0108

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSANTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

LIVIA SEPTANIA
NPM: 12.1.02.01.0108

Judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT KERNEL INDONESIA POTENTIAL GRESIK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: ……..

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Subagyo, M.M.	Faisol,SPd, M.M.
NIDN.0717066601	NIDN.0712046903

ii

Skripsi oleh:

LIVIA SEPTANIA

NPM: 12.1.02.01.0108

Judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT KERNEL INDONESIA POTENTIAL GRESIK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Akuntansi Fakulas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.Subagyo, M.M. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsanudin, M.M. _____
3. Penguji II : Faisol,S.Pd, M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJULAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT KERNEL INDONESIA POTENTIAL GRESIK

LIVIA SEPTANIA
12.1.02.01.0108
EKONOMI - AKUNTANSI
Liviaseptania547@gmail.com
Dr.Subagyo, M.M. dan Faisol,Spd, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

LIVIA SEPTANIA: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjulan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sistem pengendalian inter yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak teliti dan tidak andal, efisiensi tidak terjamin dan kebijakan manajemen tidak dapat dipatuhi. Selain itu juga informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam mengambil keputusan adalah sumber daya perusahaan untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan Sistem informasi Akuntansi Penjualan pada Perusahaan PT Kernel Potential Indonesia? (2) Apakah pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan pada PT Kernel Potential Indonesia sudah efektif? (3) Bagaimana peningkatan atau penurunan pada penerimaan kas saat terjadi penjualan yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada PT Kernel Potential Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Kernel Potential Indonesia Gresik masih kurang baik serta pengendalian internnya masih kurang baik, dikarenakan tanggung jawab, wewenang dan prosedur perusahaan belum terpisahkan secara tegas dan belum memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya**.**

Kata Kunci: Penjualan, Penerimaan kas dan Pengendalian intern

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting dari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam mengambil keputusan adalah sumber daya perusahaan untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.Dalam sistem penerimaan kas dan penjualan ini akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagian atau setelah kontrak penjualan selesai.

Bentuk pengendalian yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian terhadap sistem dan prosedur akuntansi penjualan. Pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi penjualan sangat dipengaruhi oleh isi laporan yang akan dihasilkan dan jika diterapkan dalam penjualan maka distribusi penjualan adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam faktur penjualan. Penjualan sebagai aktivitas utama dalam suatu perusahaan perlu diperhatikan dengan baik, karena dari penjualan inilah nantinya akan diketahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.Kas bagi perusahaan juga sangat penting karena kas merupakan modal kerja perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

PT Kernel Indonesia Potential adalah perusahaan yang bergerak dibidang funiture, dimana perusahaan yang berproduksi beberapa macam funiture.PT Kernel Indonesia Potential Dimulai Pada Tahun 1999 Untuk Memenuhi Pertumbuhan Produk Internasional Untuk Produk Yang Diproduksi Secara Lokal Dari Kayu & Rotan Di Gresik, Jawa Timur Indonesia. PT Kernel Indonesia Potential Merupakan Kualitas Prima Produk Interior. Perabotan Unik Dibuat, Mengingat Desain, Keindahan Dan Kemegahan Artistik Indonesia Dan Tentu Saja Dengan Mata Ke Arah Tren Fashion Dari Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Jepang, Mesir, India, Australia Dan Afrika Selatan termasuk di Negara korea.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern pada PT. Kernel Indonesia Potential Gresik.**

II. METODE

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menganalisa data yang berbentuk uraian kata atas laporan yang diterima penulis dan kemudian dikumpulkan dan dianalis yang akhirnya didapat suatu kesimpulan yang benar.

2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Herdiansyah (2010:76) penelitian studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit social tertentu selam kurun waktu tertentu.

B. LokasiPenelitian

Dalam penelitian ini diperlukan objek/sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Objek atau sasaran tersebutadalah :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukandi JL.RayaDomas Km 01, Menganti, DesaDomas, Kec. Gresik tepatnya pada PT Kernel Indonesia Potential.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang akurat dan aktual pada perusahaan tersebut, maka Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu bulan November 2015 - April 2016.

C. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) sumber data yaitu :

1. **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2014:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam data primer, peneliti membutuhkan data

yang berhubungan dengan subyek dan obyek penelitian.

a. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kernel Indonesia Potential Gresik.

b. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian intern pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik.

2. **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2014:137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan penjualan terhadap pengendalian intern pada PT Kernel Potential Indonesia Gresik.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 (dua) orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai prosedur penjualan dan piutang serta mengenai sistem informasi akuntansi penjualan terhadap piutang yang diterapkan, dengan narasumber karyawan PT Kernel Potential Indonesia.

2. Pengamatan atau Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang tak tertagih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data tersebut meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi dan *job description* PT Kernel Potential Indonesia Gresik.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.Teknik ini dilakukan dengan menggabungkan ke 3 (tiga) metode yaitu :wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2011:115) teknik analisis data adalah pendeskripsian teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan penulis :

1. Mengumpulkan data mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik.
2. Mengidentifikasi istem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan kemudian dilakukan analisis terhadap sistem pengendalian intern penerimaan kas dan penjualan yang diterapkan PT Kernel Indonesia Potential Gresik.
3. Membandingkan antara teori yang telah dibahas oleh penulis pada bab 2 (dua) dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan.
4. Membuat kesimpulan bahwa terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian intern yang diterapkan PT Kernel Indonesia Potential Gresik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kernel Indonesia Potential adalah perusahaan yang bergerak dibidang funiture, dimana perusahaan yang berproduksi beberapa macam funiture. PT Kernel Potential Indonesia Dimulai Pada Tahun 1999 untuk Memenuhi Pertumbuhan Produk Internasional untuk Produk Yang Diproduksi Secara Lokal Dari Kayu & Rotan Di Gresik, Jawa Timur Indonesia. PT Kernel Potential Indonesia Merupakan Kualitas Prima Produk Interior. Perabotan Unik Dibuat, Mengingat Desain, Keindahan Dan Kemegahan Artistik Indonesia Dan Tentu Saja Dengan Mata Ke Arah Tren Fashion Dari Amerika Serikat, Eropa, Kanada,

Jepang, Mesir, India, Australia Dan Afrika Selatan termasuk di Negara korea.

B. Deskripsi Data Hasil Perusahaan

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik

a. Bagian marketing

Menerima order dari buyer untuk pemesanan barang, setelah itu marketing menururnkan PO kebagian produksi untuk membuat barang sesuai pesanan pelanggan.

b. Bagian produksi

Membuat barang seuai pesanan pelanggan, setelah itu barang yang sudah di produksi diserahkan kebagian gudang dan dengan mencantumkan dokumen yang tercantum banyaknya barang.

c. Bagian gudang

Menerima dokumen yang tercatat banyaknya barang dari bagian produksi beserta barang.

d. Bagian penjualan

Membuat data barang invoice dan packing list rangkap 5, lembar 1 untuk buyer, lembar 2 untuk bagian accounting, lembar 3 untuk bank, lembar 4 untuk marketing, lembar 5 untuk bagian export untuk di arsipkan dengan no urut tertentu. Lalu barang yang dipesan dan di buat siap untuk di kirimkan kepada buyer.

Alur Penjualan Tunai PT Kernel Indonesia Potential Gresik

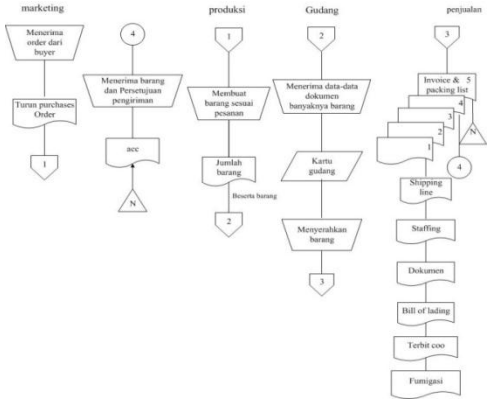

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik

a. Bagian marketing

Menerima order dari buyer untuk pemesanan barang, setelah itu marketing menururnkan PO kebagian produksi untuk membuat barang sesuai pesanan pelanggan.

b. Bagian produksi

Membuat barang seuai pesanan pelanggan, setelah itu barang yang sudah di produksi diserahkan kebagian gudang dan dengan mencantumkan

dokumen yang tercantum banyaknya barang.

c. Bagian gudang

Menerima dokumen yang tercatat banyaknya barang dari bagian produksi beserta barang.

d. Bagian penjualan

Membuat data barang invoice dan packing list rangkap 5, lembar 1 untuk buyer, lembar 2 untuk bagian accounting, lembar 3 untuk bank, lembar 4 untuk marketing, lembar 5 untuk bagian export untuk di arsipkan dengan no urut tertentu. Lalu barang yang dipesan dan di buat siap untuk di kirimkan kepada buyer.

Alur penerimaan kas PT Kernel Indonesia Potential Gresik

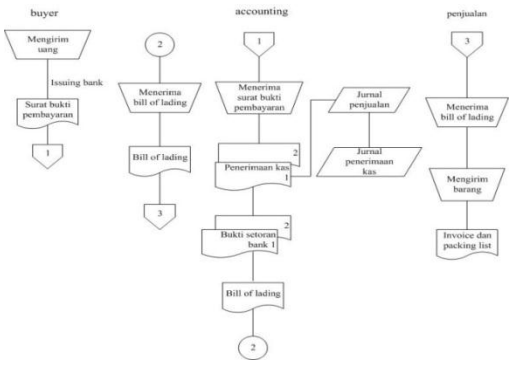

3. Analisis Sistem Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Pada P Kernel Indonesia Potential Gresik

a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggug jawab fungsional secara tegas.

Menurut Mulyadi (2008:164) Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpana dari fungsi akuntansi.
2) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanaakan semua tahap suatu transaksi.

Sedangkan pada PT Kernel Indonesia Potential dalam penjualan tunai masih terjadi perangkapan tugas yang mana fungsi penjualan merangkap tanggung jawab fungsi pengiriman yang seharusnya di dalam perusahaan tersebut memiliki tanggungh jawab tersendiri yang tanpa melibatkan tanggung jawab ke pada fungsi penjualan maupun fungsi-fungsi lain. Selain itu juga penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential masih terdapat perangkapan fungsi sama halnya pada penjualan tunai. Dimana penerimaan kas

ini masih merangkap tangung jawab dari fungsi lain, seperti fungsi accounting merangkap fungsi kas dan fungsi akuntansi.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya.

Wewenang dan prosedur pencatatan dalam penjualan tunai pada PT Kernel Indonesia Potential masih terdapat kekurangan, yang mana penjualan tunai pada perusahaan belum memenuhi prosedur yang ada. Dimana prosedur pencatatan pada PT Kernel Indonesia Potential tidak semuanya melalui persetujuan kepada pejabat yang memiliki wewenang dalam perusahaan.

Sedangkan wewenang dan prosedur pencatatan dalam penerimaan kas pada PT Kernel Potential Indonesia masih terdapat kekurangan, dimana prosedur yang meliputi dokumen dan pencatatan kas yang seharusnya ditujukan pada masing-masing bagian tidak terlihat pada prosedur penerimaan kas pada PT Kernel IndonesiaPotentia.

c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

PT Kernel Indonesia Potential Gresik tidak sepenuhnya menjalankan praktik-praktik yang sahat. Dan praktik-praktik yang sehat itu antaralain:

1) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak pemakainnya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
3) Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*)

Di antar ketiga praktik yang sehat, ada salah satu yang tidak dijalankan oleh PT Kernel Potential yaitu no.2 jadi praktik yang sehat pada PT Kernel Indonesia Potential tidak sesuai.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Dalam hal ini PT Kernel Indonesia Potential telah menempatkan karyawan sesuai dengan bidang pekerjaaanya, karena dalam rekrutimen karyawan

yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1) menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya
2) menganalisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan menentukan syarat-syarat yang dipenuhi oleh calon karyawan yang akan menduduki jabatan tersebut

C. Kesimpulan

1. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik masih kurang baik diantarannya sebagai berikut:
   a. Ditunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential kurang spesifik. Dikarenakan terdapat perangkapan fungsi yang terkait penjualan tunai pada perusahaan.
   b. Terdapat kurang kelengkapan dokumen yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential.
   c. Catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas belum sesuai, dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai kurang terinci atau kurang lengkap.
   d. Prosedur penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential kurang sesuai. Dikarenakan pada bagian order penjualan yang seharunya membuat faktur penjualan tunai dengan banyaknya rangkap yang disebarkan pada masing-masing bagian, lain halnya pada PT Kernel Indonesia Potential yang ada pada bagian export mebuat faktur penjualan tunai yang disebut pada perusahaan yaitu invoist ada 4 rangkap yang hanya di tujukan kepada beberapa bagian saja.
2. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas terhadap pengendalian intern pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik masih kurang baik, diantarannya sebagai berikut:
   a. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi pada PT Kernel Indonesia Potential Gresik belum sesuai, dikarenakan struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih belum

terpisahkan dari fungsi operasional dan penyimpanan dari fungsi akuntansi

b. Wewnang dan prosedur pencatatan dalam penjualan tunai pada PT Kernel Indonesia Potential masih terdapat kekurangan, yang mana penjualan tunai pada perusahaan belum memenuhi prosedur yang ada. Wewenang dan prosedur pencatatan penerimaan kas pada PT Kernel Indonesia Potential masih terdapat kekurangan, dimana prosedur yang meliputi dokumen dan pencatatan kas yang seharusnya ditujukan pada masing-masing bagian tidak terlihat pada prosedur penerimaan kas pada PT Kernel l IndonesiaPotentia.

c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi sudah efektif, dikarenakan PT Kernel Indonesia Potential benar-benar memperhatikan akan kondisis perusahaannya.

d. Untuk mendorong praktik sehat, perusahaan melakukan pemilhan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan cara menyeleksi karyawan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mardi.2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesi.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.*Bandung: Alfabeta.

Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Anastasia dan Setyawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Lilis dan Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjajanto. 2011. *Sistem Informasi Akuntasi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti.

Widjanjanto.2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Kadir, A. 2010. *Pengenalan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akunatnsi*. Jakarta: salemba Empat.

Jusup, Al H. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.

Rommey dan Paull. 2005. *Sistem Ekonomi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Zaki, B. 2009. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

katan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta .

Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, J.L. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.

Sanusi, A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*.Jakarta: Salemba Humanika.

Elfany, Hesfrida P. 2009. Penerapan Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Pp. London Sumatra Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis,15 (2): 213-223.*

Pakadang, D. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon. *Jurnal EMBA, 1 (4): 213-223.*

Iswoyo, A. 2013. Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Motor Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kas Pada CV.Ramayana Putra Motor Gresik. *Jurnal Neo-Bis, 7(2): 1978-5275.*

Ma'roep, M. 2009. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Indomobil Surabaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, 14 (3): 0853-7283.*

Ningroom, Ressa D.A. 2012. Rekonstruksi Rancangan Dan Evaluasi Kinerja sistem informasi akuntansi penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada PT. Giant Supermarket. *Jurnal Akuntansi, 8 (2) 255-275.*